

BAB IV
PROSES PEMBELAJARAN PKn DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PANCASILA PADA KELAS V MU NU 69
TEJOREJO RINGINARUM KENDAL

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal adalah Sekolah Dasar di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kendal dan Kementerian Agama. Didirikan pada tanggal 08 Agustus 2007, pembangunan MI NU 69 Tejorejo merupakan program dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kendal yaitu untuk membangun Sekolah Dasar yang berbasis Islam,

didirikannya MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal bertujuan membentuk akhlak yang mulia serta membekali siswa dengan pendidikan berbasis kompetensi, sehingga diharapkan lulusannya dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai.

Sesuai dengan Pendidikan Nasional, maka visi MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal juga selaras dengan Pendidikan Nasional yang termuat dalam GBHN dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. selain itu ada alasan-alasan tertentu dalam pendirian MI NU 69 Tejorejo, sebagai berikut:

- a. Semakin meningkatnya lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan SD di desa Tejorejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.
- b. Ikut membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan manusia yang bertaqwa dan beriman sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dan pembangunan manusia seutuhnya.

MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal mengalami kemajuan yang signifikan, diantaranya sarana dan prasarana, kompetensi guru, dan peserta didik yang meliputi daerah wilayah Kecamatan Ringinarum dan Weleri yang terdiri dari beberapa Dusun.

MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sudah terakreditasi B, terletak di tengah-tengah masyarakat Desa Tejorejo khususnya pada Dusun Sono RT 04, RW 05 Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal kode pos 51356. Kepemilikan tanah MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal merupakan tanah wakaf dari ulama setempat, namun sekarang dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Kendal dengan luas tanah 861 M² dan luas bangunan 361 M².

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sebagai Lembaga pendidikan dasar berusaha mewujudkan

Madrasah sebagai pusat pembelajaran yang Disiplin, Berprestasi dan berakhlakul karimah.

Indikator Visi

- 1) Taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran *ahlussuah wal jamaah*
- 2) Membiasakan shalat berjamaah
- 3) Membiasakan membaca ayat-ayat Allah
- 4) Fasih dalam membaca Al-Qur'an
- 5) Mampu membaca Al Quran dengan tartil
- 6) Unggul dalam lomba mata pelajaran
- 7) Hasil pembelajaran meningkat
- 8) Hafal *asmaul husna*
- 9) Unggul ekstrakurikuler
- 10) Mampu membaca dan memimpin tahlil
- 11) Berkarakter (religius, disiplin dan peduli lingkungan)

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami ala *ahlussunnah wal jamaah* dengan menciptakan lingkungan yang agamis di Madrasah;
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang islami secara optimal guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
- 4) Mengembangkan sikap peduli lingkungan, religius, jujur dan disiplin.

c. Tujuan Madrasah

Secara umum tujuan pendidikan di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan pendidikan dasar tersebut, MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal mempunyai tujuan sebagai berikut.

- 1) Peserta didik yang taat menjalankan ibadah;
- 2) Peserta didik yang berakhlakul karimah;
- 3) Peserta didik yang dapat menghafal *asmaul husna*
- 4) Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an;
- 5) Menjuarai lomba bidang akademik;
- 6) Hasil ujian meningkat tiap tahun;
- 7) Menjuarai lomba bidang non akademik;
- 8) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri;
- 9) Terciptanya budaya Madrasah yang religius ,disiplin dan peduli lingkungan .

3. Struktur Organisasi MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

Susunan Organisasi MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal Tahun
Ajaran 2014-2015

- a. Pelindung : - Kementerian Agama Kab. Kendal
 - Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kab. Kendal
 - Komite MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal
- b. Kepala Madrasah : Imam Sakoy, S.E
- c. Wakil Kepala
 - 1) Kurikulum : Hanafi, S.Pd I
 - 2) Kesiswaan : Munfaizah, S.Pd. I
 - 3) Sarana prasarana : Ahmad Rozikin S.Pd
 - 4) Humas : Zurta Farida
 - 5) Tata Usaha : Ali Muhibin, S.Pd.I
 - 6) Bendahara : Dewi Himatul Aliyah, S.Pd.I
 - 7) Penjaga : Ainur Rofik

4. Data Guru

Untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan proses belajar mengajar, perlu didukung guru yang memadai sesuai kebutuhan sekolah. Adapun jumlah guru yang terdapat di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal adalah 7 orang, sedangkan jumlah karyawan yang bertugas di luar lingkup mengajar berjumlah 1 orang. Rincian lebih lanjut tentang data guru dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Data Guru dan Karyawan MI NU 69 Tejorejo
Ringinarum Kendal**

No.	Nama	NUPTK	TTL	Pddk	TMT	Bidang Tugas	Sertifikasi Sudah / blm	GTY / GTT
1	Imam sakoy, S,E	1542757 6591200 02	Kendal, 10/02/197 9	S 1	01/07/ 2007	Ka. Madra sah	blm	GTY
2	Hanafi, S.Pd.I	4049763 6651200 03	Kendal, 17/07/198 5	S 1	01/07/2 007	Guru Kelas VI	Blm	GTY
3	Ali Muhibin, S.Pd.I	3049764 6651200 03	Kendal, 17/07/198 6	S 1	01/07/2 010	Guru Kelas V	Blm	GTY
4	Dewi Himatul Aliyah, S.Pd.I	3558764 6662200 03	Kendal, 26/12/198 6	S 1	01/07/ 2008	Guru Kelas IV	Blm	GTY
5	Munfaizah, S.Pd.I	3734760 6612200 02	Kendal, 02/04/198 2	S 1	01/07/ 2005	Guru Kelas III	Blm	GTY
6	Ahmad Rozikin, S.Pd		Kendal, 09/08/198 9	S 1	01/07/ 2010	Guru Kelas II	Blm	GTY
7	Zurta Farida		Pkl, 10 Sept 1982	S 1	01/07/ 2010	Guru Kelas I	Blm	GTY
8	Siswanto, S.Pd.I		Kendal, 12 agustus 1982	S 1	01/07/2 008	Guru Olah Raga	Blm	GTY
9	AinurRofik	-	Kendal, 21 agustus 1982	SLT P	01/0720 10	Penjag a	-	-

Untuk kualifikasi guru yang ada di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sebagian besar adalah lulusan strata I (S-1), namun ada juga beberapa guru yang masih menjalani kuliah Strata I (S-1). Dalam melaksanakan tugas sebagai guru tentu kualifikasi lulusan sangat penting, karena merupakan profesi dari guru tersebut.

5. Data Siswa

Dalam hal kapasitas jumlah peserta didik, MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sudah terbilang cukup karena dalam 1 Desa Tejorejo Ringinarum Kendal terdapat 4 Sekolah Dasar Termasuk MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal. Adapun keadaan peserta didik pada tahun ajaran 2014/2015 sebagai data siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Keadaan peserta didik kelas V MI NU 69 Tejorejo Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P	Kelas
1	Inka Nurul Azmi	Kendal	10/09/2005	P	5
2	Nur zulfa Auliak	Kendal	20/09/2005	P	5
3	Abdul Munir	Kendal	06/06/2004	L	5
4	Achmad Yusuf	Kendal	23/03/2004	L	5
5	Durrotun Nafi'ah	Kendal	10/06/2006	P	5
6	Hidayah Apriliani W.	Kendal	28/04/2005	P	5
7	Ika Nur Fadhilah	Kendal	08/08/2004	P	5
8	Moh. Aril Maula	Kendal	12/09/2004	L	5
9	Nur Afifatur Rizqiyani	Kendal	17/06/2004	P	5
10	Siti Fatimah	Kendal	11/04/2004	P	5
11	Robiatul Adawiyah	Kendal	10/08/2004	P	5

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

No.	Jenis	ketersediaan		kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	Ada		✓	
2	Ruang perpustakaan	Ada		✓	
3	Laboratorium IPA	-	-	-	-
4	Ruang pimpinan	Ada		✓	
5	Ruang guru	Ada		✓	
6	Tempat beribadah	Ada		✓	
7	Ruang UKS/M	Ada		✓	
8	Jamban	Ada		✓	
9	Gudang	Ada			
10	Ruang sirkulasi	Ada			
11	Tempat bermain / berolahraga	Ada		✓	

Selain prasarana di atas, ada perlengkapan MI yang untuk menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah meja, kursi, papan tulis, poster-poster(pahlawan, presiden dan wakil presiden, lambang garuda, Tokoh Ulama NU, sistem pernafasan manusia dan hewan, hewan-hewan yang dilindungi dan juga sarana prasarana lainnya.

7. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini diharapkan Sekolah dapat melaksanakan program pendidikan sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal secara umum mencakup: struktur dan muatan kurikulum, kriteria-kriteria, kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kriteria ketuntasan minimal.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal dan komponen pengembangan diri

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran ditentukan oleh kelompok guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan materi esensial(kepentingan), kompleksitas (kesulitan dan kerumitan), intake (Tingkat kemampuan) peserta didik dan daya dukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Berdasarkan kriteria tersebut, MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal mempertimbangkan beberapa hal di atas, KKM paling rendah 70. Nilai 70 dianggap merupakan batas minimal dari KKM setiap mata pelajaran. Kurang dari nilai 70 berarti siswa belum tuntas untuk satu mata pelajaran, jadi

asumsinya siswa akan bertambah giat dan berlomba-lomba untuk belajar, supaya tidak mendapat nilai dibawah standar. KKM tersebut diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya sehingga mencapai KKM ideal dan meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Penanaman Nilai-nilai Pancasila pada Mata Pelajaran PKn kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

1. Proses pembelajaran PKn kelas V dalam menanamkan Nilai-nilai Pancasila

Di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dalam proses pembelajaran PKn kelas V dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila Seperti yang dijelaskan Bpk Ali muhibin, S.Pd.I “ *untuk prosesnya mengadakan pembiasaan dengan siswa dibiasakan menaati peraturan-peraturan sekolah terutama di dalam kelas*”.¹

Dengan dibuktikan melalui pengamatan saat pembelajaran PKn berlangsung guru selalu menasehati siswa untuk berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku dan selalu dibiasakan disiplin untuk mematuhi peraturan-peraturan sekolah dan lebih-lebih saat di dalam kelas seperti memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan pelajaran dan selalu menghargai perbedaan pendapat.²

¹ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

² Hasil observasi di dalam kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 12-09-2014

Pada saat ini di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan kurikulum KTSP seperti wawancara dengan pak Ali Muhibin, S.Pd.I

“Di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tersebut masih menggunakan kurikulum KTSP karena untuk kurikulum 2013 ataupun kurikulum yang baru ini masih bertahap dimulai dari kelas I dan IV.”³

Seperti dalam dokumen yang terlampir bahwa dalam kurikulum di kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal masih menggunakan silabus dan RPP KTSP bukan kurikulum 2013.

Sesuai dengan kutipan wawancara bapak Ali Muhibin, S.PdI guru kelas V di MI NU 69 Tejorejo *“bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP itu diwajibkan kepada setiap guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung”.*⁴

Dengan adanya RPP tersebut proses pembelajaran dapat tersusun. Dan dilengkapi pula media yang membantu dalam proses pembelajaran seperti Bpk Ali Muhibin, S.Pd.I menuturkan:

³ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

⁴ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

“medianya yaitu sebuah Gambar ada gambar-gambar pahlawan, gambar Presiden, wakil Presiden dan lambang garuda pancasila struktur organisasi kelas dll dengan maksud siswa tahu akan menghargai jasa-jasa para pahlawan Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.”⁵

Bahwa pada proses pembelajaran di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dalam menanamkan nilai-nilai pancasila melalui pembelajaran PKn tersebut berdasarkan kurikulum dan RPP sekaligus media gambar yang mana dapat membantu proses penanaman nilai-nilai Pancasila tersebut dibuktikan dengan adanya dokumen-dokumen dari MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.⁶

2. Upaya menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PKn kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

Di kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal upaya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn seperti yang di katakan bpk Ali muhibin S.Pd.I .*“metode yang digunakan ceramah dan pembiasaan kepada siswa untuk berlaku sesuai norma-norma yang*

⁵ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

⁶ Dokumentasi gambar di kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

*berlaku di masyarakat dan diskusi agar siswa saling berpendapat dan menghargai pendapat orang lain”.*⁷

Selain dengan wawancara peneliti juga melihat ketika pembelajaran PKn berlangsung bahwa guru tidak pernah bosan dalam mengingatkan dan menasehati siswanya untuk berperilaku yang baik sesuai dengan norma, dan guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi agar siswa saling menghargai pendapat orang lain⁸

Selain itu Bpk Ali Muhibin, S.Pd.I juga menuturkan dengan membiasakan anak didiknya “*seperti: jangan ada yang terlambat masuk sekolah, untuk mengikuti sholat dzuhur berjamaah dimasjid, membuat jadwal piket kelas, tidak mementingkan pendapat sendiri, yang saling menyayangi sesama, menghormati yang lebih tua serta menaati peraturan-peraturan sekolah khususnya di dalam kelas*”.⁹

Dari upaya dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sekarang dapat terlihat sikap dan perilaku siswa Berikut penjelasan dari bpk Ali Muhibin, S.P.d.I.

⁷ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014 .

⁸ Observasi di dalam kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 12-09-2014

⁹ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

"sudah kelihatan, sebagian besar anak berlaku sopan, berakhlak yang baik, disiplin, dan patuh tata tertib yang kami terapkan".¹⁰

Khususnya pada kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sebagian besar anak memang sudah terlihat bersikap baik patuh dengan tata tertib yang diterapkan seperti dilarang makan, minum, berguarau, kaki dilarang naik diatas kursi, harus mendengarkan penjelasan guru.¹¹

Dari upaya tersebut juga terdapat kendala seperti penjelasan bpk ali Muhibin.

"ada peserta didik yang kurang serius dalam menanamkan nilai-nilai pancasila dengan faktor keluarga yang kurang harmonis sehingga anak menjadi susah diatur dan terbatasnya waktu pada mata pelajaran PKn yang hanya satu kali pertemuan dalam seminggu".¹²

Sehingga terdapat peserta didik yang bersikap kurang sopan, kurang menghargai, hanya ingin menang sendiri dan hal tersebut menjadi kendala dalam memperoleh hasil penanaman nilai-nilai Pancasila. Dari kendala tersebut peneliti

¹⁰ Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

¹¹ Obsevasi di dalam kelas V MINU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 19-09-2014

¹² Wawancara dengan bpk Ali Muhibin, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 23-09-2014.

melihat terdapat siswa yang kurang memerhatikan pelajaran dan susah diatur.

3. Sikap dan Perilaku siswa Kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

Pada saat peneliti mengamati keadaan MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal terlihat sikap dan perilaku siswa yang baik sopan dan ramah seperti siswa selalu berbahasa yang baik memberi salam ketika bertemu teman dan guru.¹³ Kemudian di lengkapi dengan wawancara peneliti dengan siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal bahwa “ *peserta didik sudah mematuhi tata tertib sekolah, patuh pada guru, tidak nakal, sopan, tidak terlambat masuk kelas, disiplin selalu mendengarkan dan memperhatikan guru, saling tolong menolong, menyayangi, dan jika dirumah juga berbakti kepada orang tua, tidak sombong suka membantu pekerjaan orang tua dan mengerti makna perbedaan antara satu sama lain dan senang dalam menjalankan tata tertib tersebut*” .¹⁴

Dari wawancara dengan siswa peneliti juga membuktikan dengan observasi dan dokumentasi terhadap siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dan sikap tingkah laku dirumah juga dibuktikan peneliti melalui

¹³ Hasil observasi siswa kelas V di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 19-09-2014

¹⁴ Wawancara dengan beberapa siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo,(yusuf, ima, ifah, aril dan nafik), 19-09-2014, 10.00 WIB

wawancara dengan wali murid dari kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.

Dengan perilaku anak yang terjadi orang tua merasa senang dan tidak kecewa karena telah menyekolahkan anaknya di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal karena anaknya menjadi lebih baik dalam berperilaku seperti yang dipaparkan oleh bu harsimah , “ *tentu saja senang selain mendapat pelajaran agama juga mendapat pelajaran umum, dan ketika pulang sekolah selalu ucapkan salam selalu pamit jika ingin pergi bermain saya berharap dengan bersekolah di MI gampang diatur, taat beribadah, jadi anak yang manut, menghargai susah payah orang tua* ”.¹⁵

Selanjutnya paparan dari pak sunarto “ *merasa senang anaknya yang disekolahkan di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sekarang sudah bisa membantu orang tua kemudian jika diperintah orang tua selalu segera, kemudian harapan pak sunarto anaknya bisa mendapat bekal dunia akhirat karena telah menyekolahkan di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal* ”¹⁶.

Demikian tanggapan orang tua terhadap perilaku anaknya yang bersekolah di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal.

¹⁵ Wawancara dengan bu harsimah wali murid MI NU 69 Tejorejo, 05-09-2014, 09.00 WIB

¹⁶ Wawancara dengan bpk sunarto wali murid kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal 25-09-2014.

C. Analisis Penanaman Nilai-nilai Pancasila pada Mata Pelajaran PKn Kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

1. Analisis Proses pembelajaran PKn dalam menanamkan Nilai-nilai Pancasila di kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

Dalam proses penanaman nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PKn Kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal terdapat proses yaitu dengan membudayakan atau pembiasaan peserta didik yang selalu dibiasakan menaati peraturan-peraturan sekolah, dari pembiasaan tersebut terciptalah kedisiplinan yang dimiliki peserta didik.¹⁷

Karena dalam menanamkan nilai-nilai tersebut dengan menggunakan internalisasi bahwa proses pemasukan nilai pada seseorang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna dan realita pengalaman seperti yang dijelaskan oleh Notonagoro dalam menerapkan nilai-nilai ada empat langkah yaitu: Pendidik harus tahu dan memahami nilai-nilai apa saja yang akan dijelaskan,. Pendidik mentransformasikan nilai-nilai tersebut melalui contoh keteladanan pendidik, Pendidik Membantu peserta didik untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut tidak hanya dalam akal budinya tetapi sebagai landasan dalam bertingkah laku, Dan peserta didik

¹⁷ Observasi di dalam kelas V MI NU 69 tejorejo Ringinarum Kendal 19-09-2013

akan mewujudkan dalam tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Melalui Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang di gunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial dan ciptaan Tuhan Ynag Maha Esa.¹⁹

Dan pelajaran PKn bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang menguasai pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan perilaku rasa kebangsaan dan cinta tanah air.²⁰

Maka seorang guru harus berperilaku yang baik berkepribadian yang baik dan peserta didik pada tingkat dasar akan mencontoh apa yang mereka lihat dari sesosok gurunya tersebut dan dapat melihat dari diri Rasulullah adalah suri tauladan bagi kita semua seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an:

¹⁸ Sutarjo Adi Susilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013),hlm,73.

¹⁹ Aziz Wahab,dkk, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran*, hlm.2.5.

²⁰ Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, hlm,167.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: ‘Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah’(Q.S Al Ahzab ayat 21).²¹

Dengan demikian dalam proses penanaman nilai-nilai Pancasila melalui Pembelajaran PKn kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal guru memberikan arahan kepada siswa agar tidak terlambat masuk sekolah, mengikuti sholat dzuhur berjamaah, membuat jadwal piket,tidak mementingkan diri sendiri, dan saling menghormati dan menyayangi.²²

2. Analisis Upaya menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PKn kelas V di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

Salah satu upaya menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada Mata pelajaran PKn di kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal yaitu dengan mengupayakan suatu pembiasaan dengan metode ceramah atau nasehat yang berlaku sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat dan

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra,2007), hlm.595.

²² Hasil observasi di kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 26-09-2014

pelatihan diskusi agar siswa saling memberi pendapat dan menghargai pendapat.

Ternyata dalam situasi sosial orang bisa belajar lebih cepat dengan mengamati atau melihat tingkah laku orang lain.²³ guru bisa memanfaatkan peserta didik dalam memberikan pendidikan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik, jika guru datang ke sekolah tepat waktu maka siswa akan menirukan kebiasaan, jika guru membiasakan berbicara lemah lembut dengan muridnya maupun orang lain agar siswa memiliki sikap menghormati yang lebih tinggi, selalu menghormati, menghargai orang lain maka siswa juga akan menirukan kebiasaan-kebiasaan yang guru lakukan.

Karena dalam mengupayakan penanaman nilai-nilai Pancasila siswa dibiasakan terutama menaati peraturan-peraturan sekolah maka terwujudlah sikap Disiplin yang dapat melestarikan nilai-nilai luhur Pancasila dan moral bangsa.

Sekolah merupakan medium pelatihan dan penyadaran generasi muda untuk menerima perbedaan budaya, agama, suku, dan ras.²⁴ Maka sekolah harus memberikan peluang yang sama agar tercipta relasi yang harmonis serta menumbuhkan jiwa yang nyaman dengan satu dan yang lainnya.

²³ Singgih D Gunarsa, *“Dasar dan Teori Perkembangan Anak”*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1997), hlm,184.

²⁴ *Dinamika Ilmu Jurnal Pendidikan “Pendidikan Islam dan Kesadaran Pluralisme”*, Fathul Janah, (vol. 9 No. 1, Juni/ 2009), hlm.116.

Dan realisasi nilai-nilai Pancasila dasar filsafat Negara Indonesia. Perlu secara berangsur-angsur dengan jalan pendidikan baik di sekolah dalam masyarakat dan keluarga sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut: *Pengetahuan, Kesadaran, Ketaatan, Kemampuan kehendak, Watak dan hati nurani*.²⁵

Dalam menciptakan situasi dan kondisi bermuatan nilai moral pada dasarnya adalah mengupayakan anak mempunyai kesadaran dan berperilaku taat yang secara otonom berasal dari dalam diri sendiri. Otonomisasi nilai moral dalam diri anak berlangsung dalam dua tahap yaitu, pembiasaan diri dan identifikasi diri.²⁶

Suatu usaha untuk menanamkan Nilai-nilai Pancasila kepada peserta didiknya, semua itu tidak luput dari kendala-kendala yang ada yang mana kendala tersebut kadang menjadi penghambat sepenuhnya suatu usaha untuk menuju kebaikan, dan jika kita dapat berfikir yang lebih mendalam bahwa barang siapa mencegah kemungkaran maka dialah orang yang beruntung Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an:

²⁵ Kaelan, M.S, *Negara Kebangsaan Pancasila*, hlm.685.

²⁶ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam membantu Anak mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm 33.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imron ayat 104).²⁷

Pada kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal terdapat kendala dalam upaya penanaman nilai-nilai Pancasila yaitu adanya siswa yang kurang memperhatikan guru, sedikitnya waktu pembelajaran dan faktor intern yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis, dan terbatasnya waktu pembelajaran PKn yang hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu, namun hal tersebut tidak mempengaruhi siswa lain serta tidak membuat para guru untuk tidak membimbing anak didiknya.²⁸ Membimbing siswa dalam bertingkah laku agar kelak dewasa menjadi orang yang bermanfaat dunia dan akhirat.

Dan upaya dalam menanamkan nilai-nilai pancasila khususnya pada mata pelajaran PKn kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal sejauh ini sudah terlihat bahwa

²⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra,2007), hlm. 11

²⁸ Hasil Observasi di dalam kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal tgl 26-09-2013

sebagian besar siswa berlaku sopan dan mematuhi tata tertib, dengan metode ceramah dan nasehat yang diberikan kepada peserta didik agar kelak peserta didiknya berlaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan saling menghargai. Namun dalam penanaman nilai-nilai Pancasila tersebut tidak luput dari suatu kendala yaitu adanya peserta didik yang kurang serius dan susah diatur pada saat pembelajaran kemudian keharmonisan latar belakang keluarganya yang kurang harmonis sehingga mempengaruhi sosial anak tersebut.

Namun dari pengamatan peneliti tidak terlalu mengganggu siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dalam proses dan upaya penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn.

3. Analisis Sikap dan Perilaku Siswa kelas V MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal

Pada dasarnya perilaku siswa di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal khususnya pada kelas V itu sebagian besar siswa berperilaku baik dan sopan, namun terkadang anak tersebut masih ingin memenuhi keegoisan keinginan dirinya sehingga anak mewujudkannya dengan emosi yang pada saat itu anak miliki yaitu dengan semaunya sendiri.

Namun dengan bimbingan guru di sekolah tersebut anak masih mau mendengarkan nasehatnya yang di berikan pada proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga siswa

berlaku sopan santun ketika sepulang sekolah karena di kelas memperhatikan guru maka sikap saling membantu, menghormati, menyayangi, serta saling menghargai perbedaan. dengan perbedaan tersebut anak tahu bahwa Indonesia terdiri berbagai macam budaya, suku, dan ras seperti dalam simbol Pancasila yang semua siswa tahu artinya yaitu Bhineka Tunggal Ika walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Karena Guru sebagai inspirator dan motivator bagi murid dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sementara peserta didik dituntut memiliki kesadaran kritis, mandiri dan dewasa²⁹.

Seorang guru yang selalu mengawasi peserta didik ketika berada di sekolahan maka peserta didik pun lebih bisa taat mematuhi peraturan serta menjadi anak yang soleh dan solehah, berkat bimbingan guru di sekolah di rumah pun sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik dia dapat lebih menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, serta selalu berpamitan ketika dia ingin pergi bermain dan selalu segera melaksanakan perintah orang tuanya.

Dengan dibuktikan oleh peneliti melakukan wawancara dengan wali murid yang merasa senang menyekolahkan anaknya di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum

²⁹ Syamsul Ma'arif, Dkk, "*School culture di madrasah dan sekolah*", (Penelitian kolektif : Semarang 2012), hlm, 147.

Kendal. karena selain mendapatkan pelajaran agama pelajaran umumnya juga tidak ketinggalan karena hal tersebut adalah bekal ketika dewasa nanti. dan nilai-nilai tersebut merupakan bentuk dari rasa hormat dan tanggung jawab ataupun sebagai media pendukung untuk bersikap hormat dan bertanggung jawab.³⁰

Dengan suatu penanaman nilai – nilai Pancasila di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal dapat menjadikan generasi – generasi penerus bangsa yang bermoral dan dapat menjalankan sesuai kewajibannya masing-masing sehingga membawa nama baik bangsa Indonesia dikemudian nanti dan meneruskan perjuangan para pahlawan yang telah gugur dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia karena dari orang tua murid pun berharap anaknya kelak bisa berguna bagi bangsa, negara serta akhirat kelak. Karena landasan hidup bangsa Indonesia adalah Pancasila sehingga terbentuklah generasi – generasi yang patuh dengan Pancasila.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal, peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam menentukan hasil observasi, diantaranya sebagai berikut:

³⁰ Thomas Lickona, *Educating for Character:How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),hlm,74.

1. Waktu, yaitu dalam melakukan observasi di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal waktu yang dibutuhkan dibatasi, hanya dalam satu bulan, yaitu pada bulan September sedangkan kegiatan belajar mengajar PKn hanya ada pada hari jum'at.
2. Materi, dalam melakukan observasi di MI NU 69 Tejorejo Ringinarum Kendal disamping waktu yang dibatasi, cakupan materi juga dibatasi yaitu dalam melakukan observasi ini dibatasi pada pembelajaran PKn saja. Seharusnya dalam melakukan penelitian kualitatif paling tidak observasi yang dilakukan adalah satu semester bahkan satu tahun ajaran. Tetapi dalam observasi ini dilakukan selama 1 bulan.